

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Geradus Hale

Institut Teknologi dan Bisnis ASIA, Indonesia

Email: geradushale1972@gmail.com

Keywords:

Learning Discipline, Learning Outcomes, Quantitative Research.

Abstract

Learning discipline is an important factor supporting students' regularity, responsibility, consistency, and readiness to participate in the learning process and achieve optimal academic outcomes. This study aimed to analyze the effect of learning discipline on English learning outcomes among students in Classes X A and X B at SMAN 1 Tasifeto Barat, Belu Regency, East Nusa Tenggara. The study employed a quantitative approach with a causal-associative research design. The population consisted of 263 tenth-grade students, while 67 students from Classes X A and X B were selected using purposive sampling. Data on learning discipline were collected through a closed-ended Likert-scale questionnaire, whereas learning outcome data were obtained from students' English report-card scores for the first and second semesters of the 2025/2026 academic year. The data were analyzed using simple linear regression and a t-test. The results showed that learning discipline had a positive and significant effect on English learning outcomes, with a regression coefficient of 0.685, a t-value of 3.125, and a significance level of 0.003. The coefficient of determination was 0.450, indicating that learning discipline explained 45% of the variation in learning outcomes, while the remaining 55% was attributable to factors outside the research model. Therefore, strengthening students' learning discipline can contribute to improved English learning outcomes.

Kata Kunci:

Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Penelitian Kuantitatif.

Abstrak

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keteraturan, tanggung jawab, konsistensi, dan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas X A dan X B di SMAN 1 Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 263 siswa kelas X, sedangkan sampel sebanyak 67 siswa kelas X A dan X B dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data disiplin belajar dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai rapor Bahasa Inggris semester ganjil dan genap tahun pelajaran 2025/2026. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan koefisien regresi sebesar

0,685, nilai t sebesar 3,125, dan signifikansi 0,003. Koefisien determinasi sebesar 0,450 menunjukkan bahwa disiplin belajar menjelaskan 45% variasi hasil belajar, sedangkan 55% dipengaruhi faktor lain di luar model. Dengan demikian, peningkatan disiplin belajar dapat mendukung pencapaian hasil belajar Bahasa Inggris siswa secara lebih optimal.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga membentuk sikap, karakter, tanggung jawab, serta kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah pada umumnya dapat dilihat melalui berbagai indikator, salah satunya adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar menjadi gambaran mengenai sejauh mana siswa mampu memahami, menguasai, dan menerapkan materi pembelajaran yang telah diberikan selama proses Pendidikan (Cahyani & dkk, 2022; Rianti & Mustika, 2023; Siska & Yuliyantika, 2017; Slameto, 2010; Syah, 2010; Tampubolon & dkk, 2021).

Hasil belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran karena dapat menjadi indikator ketercapaian tujuan pendidikan. Nilai yang diperoleh siswa melalui kegiatan evaluasi dapat memberikan gambaran mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari. Namun, pencapaian hasil belajar yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual siswa. Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar, baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari lingkungan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan hasil belajar perlu memperhatikan berbagai faktor yang berhubungan dengan proses belajar siswa (Lufianto et al., 2021; Maharani & Darmawan, 2024; Muthiah & Armayanti, 2024; Sari et al., 2021; Shinta et al., 2023; Tu'u, 2004).

Salah satu faktor internal yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran adalah disiplin belajar. Disiplin belajar dapat dipahami sebagai sikap patuh, tertib, konsisten, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan belajar. Disiplin tersebut dapat terlihat dari kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar, menaati aturan yang berlaku, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta mempersiapkan kebutuhan belajar dengan baik. Dengan adanya disiplin, kegiatan belajar dapat dilakukan secara lebih terarah dan teratur sehingga siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Darmawangsa et al., 2023; Fadhilah & Mukhlis, 2023; Lestari et al., 2023; Nurfauzi et al., 2024; Rosa & Laili, 2024).

Disiplin belajar juga berkaitan erat dengan kemampuan siswa dalam mengelola waktu dan tanggung jawab akademiknya. Siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik cenderung memiliki pola belajar yang lebih teratur dibandingkan siswa yang tidak memiliki kebiasaan belajar yang konsisten. Ketepatan waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, kesiapan mengikuti pembelajaran, serta keteraturan dalam mempersiapkan perlengkapan belajar merupakan bentuk perilaku yang dapat mencerminkan tingkat disiplin siswa (Maubol et al., 2025; Pandiangan et al., 2024; Rofiuddin & Darmawan, 2024). Kebiasaan tersebut apabila dilakukan secara konsisten dapat membantu siswa membangun pola belajar yang lebih efektif.

Sebaliknya, rendahnya disiplin belajar dapat menjadi salah satu hambatan dalam pencapaian hasil belajar. Siswa yang kurang disiplin dapat mengalami kesulitan dalam mengatur waktu, menunda penyelesaian tugas, kurang mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, atau mudah terdistraksi ketika mengikuti kegiatan belajar. Kondisi tersebut dapat menyebabkan proses penerimaan materi menjadi kurang optimal. Apabila berlangsung secara terus-menerus, rendahnya kedisiplinan dapat berpengaruh terhadap pencapaian akademik siswa. Dengan demikian, kedisiplinan menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kedisiplinan belajar menjadi semakin penting karena siswa dituntut untuk mengikuti proses pembelajaran secara berkelanjutan. Penguasaan Bahasa Inggris tidak hanya membutuhkan pemahaman terhadap materi yang diberikan di kelas, tetapi juga membutuhkan latihan, pengulangan, serta konsistensi dalam mempelajari kosakata dan materi lainnya. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar secara teratur akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami materi secara bertahap. Oleh karena itu, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas menjadi salah satu aspek yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar Bahasa Inggris.

Kondisi tersebut juga relevan dengan proses pembelajaran yang berlangsung di SMAN 1 Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, NTT. Penelitian ini secara khusus memfokuskan perhatian pada siswa kelas X A dan X B yang merupakan kelas unggulan dengan jumlah sampel sebanyak 67 siswa. Pemilihan kelompok tersebut dilakukan untuk melihat hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar pada kelompok siswa yang diproyeksikan memiliki capaian akademik yang relatif stabil. Melalui pengamatan terhadap tingkat disiplin dan hasil belajar siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai keterkaitan kedua variabel tersebut.

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian, disiplin belajar diukur melalui beberapa indikator, yaitu ketaatan terhadap waktu belajar, kepatuhan terhadap tugas sekolah, ketertiban perilaku di kelas, serta kesiapan fasilitas dan mental belajar. Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak hanya berkaitan dengan kehadiran atau kepatuhan terhadap peraturan sekolah, tetapi juga mencakup kesiapan siswa dalam menjalankan aktivitas akademiknya. Sementara itu, hasil belajar dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai rapor Bahasa Inggris semester ganjil dan semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Penggunaan kedua variabel tersebut memungkinkan penelitian untuk menganalisis hubungan disiplin belajar dengan pencapaian akademik siswa secara lebih terukur.

Fenomena mengenai pentingnya disiplin belajar tersebut menjadi dasar perlunya dilakukan penelitian secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Melalui pengujian secara statistik, penelitian tidak hanya menggambarkan tingkat disiplin dan hasil belajar siswa, tetapi juga menguji apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai peranan disiplin belajar dalam mendukung pencapaian akademik siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, disiplin belajar merupakan aspek yang penting untuk diperhatikan dalam proses pendidikan karena berkaitan dengan keteraturan, tanggung jawab, konsistensi, dan kesiapan siswa dalam menjalankan aktivitas belajar. Tingkat kedisiplinan yang

baik diharapkan dapat membantu siswa mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X A dan B di SMAN 1 Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, NTT.”

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kausal asosiatif menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk membuktikan hipotesis kausalitas antar variabel penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi target penelitian mencakup seluruh siswa kelas X SMAN 1 Tasifeto Barat sebanyak 263 siswa. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria khusus, yaitu berfokus pada siswa kelas unggulan kelas X A dan X B yang berjumlah 67 siswa. Langkah ini diambil guna melihat efektivitas kedisiplinan pada kelompok yang diproyeksikan memiliki hasil belajar stabil.

Pengumpulan Data dan Kisi-Kisi Instrumen

Variabel hasil belajar (Y) dikumpulkan melalui teknik dokumentasi nilai rapor kumulatif (Semester Ganjil/N1 dan Semester Genap/N2). Sementara variabel Disiplin Belajar (X) dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert tertutup yang disisipkan dengan struktur indikator sebagai berikut:

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Disiplin Belajar (X)

No	Indikator Kedisiplinan	Butir Positif (Favorable)	Butir Negatif (Unfavorable)	Jumlah
1	Ketaatan Terhadap Waktu Belajar	1, 2, 3	10	4
2	Kepatuhan Terhadap Tugas Sekolah	4, 5	12	3
3	Ketertiban Perilaku di Kelas	6, 7	11, 14	4
4	Kesiapan Fasilitas & Mental Belajar	8, 9	13	3
Total	Bobot Soal Angket	9 Butir	5 Butir	14 Butir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar (Y)

Data nilai rapor Bahasa Inggris dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk melihat peta sebaran capaian akademik siswa kelas unggulan pada Semester Ganjil (N1) dan Semester Genap (N2) sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar N1 dan N2

No	Interval Nilai	Frekuensi N1 (f)	Persentase N1 (%)	Frekuensi N2 (f)	Persentase N2 (%)
1	45 – 52	2	2,99%	2	2,99%
2	53 – 60	2	2,99%	1	1,49%
3	61 – 68	0	0,00%	0	0,00%
4	69 – 76	41	61,19%	29	43,28%
5	77 – 84	18	26,87%	28	41,79%
6	85 – 92	2	2,99%	4	5,97%
7	93 – 100	2	2,99%	3	4,48%
Total		67	100%	67	100%

Melalui visualisasi data Tabel 2, sebaran kompetensi siswa kelas unggulan didominasi oleh rentang nilai tinggi. Pada Semester Ganjil (N1), sebanyak 41 siswa (61,19%) berada pada interval 69-76. Memasuki Semester Genap (N2), sebaran nilai bergeser ke arah yang lebih progresif di mana penumpukan frekuensi berada pada interval 77–84 sebanyak 28 siswa (41,79%) serta peningkatan jumlah siswa yang meraih nilai istimewa (rentang 85–100) menjadi 7 siswa. Secara umum, hasil belajar sampel berada pada kategori baik.

Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah lolos uji asumsi klasik (uji normalitas dan linearitas), data kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 3 Output Uji Regresi Koefisien dan Uji t (SPSS v.26)

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	(<i>thitung</i>)	Sig.
1 (Constant)	24,150	4,210		5,736	0,000
Disiplin Belajar (X)	0,685	0,219	0,671	3,125	0,003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Tabel koefisien di atas menghasilkan persamaan fungsi matematis regresi linear sederhana: $Y=24,150+0,685X$

Nilai koefisien regresi (B) bernilai positif sebesar 0,685. Hal ini membuktikan adanya hubungan searah: jika indeks disiplin belajar siswa ditingkatkan, maka hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris akan merespons naik sebesar 0,685 satuan.

Melalui pengujian signifikansi (Uji t) kuantitatif, diperoleh nilai *t-hitung* sebesar 3,125. Angka ini jauh lebih besar dari batas kritis *t-tabel* yang bernilai 0,240 pada $df=65$, $\alpha=0,05$. Pembuktian ini diperkuat dengan nilai *probabilitas signifikansi* (Sig.) sebesar 0,003, yang berada jauh di bawah ambang batas toleransi kesalahan yaitu 0,05 ($0,003 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) resmi *ditolak* dan hipotesis alternatif (H_a) *diterima*.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengukur seberapa kuat kontribusi daya pengaruh dari variabel bebas, berikut disajikan ringkasan model determinasi hasil analisis:

Tabel 4 Nilai Koefisien Determinasi (*Model Summary*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,671 ^a	0,450	0,441	3,1245

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar (X)

Berdasarkan Tabel 4, indikator (R²) bernilai 0,450. Hal ini berarti variabel Disiplin Belajar (X) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 45% terhadap variasi hasil belajar Bahasa Inggris siswa di SMAN 1 Tasifeto Barat. Adapun sisa proporsi persentase sebesar 55% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar batasan model penelitian ini (seperti faktor inteligensi, fasilitas gawai rumah, maupun minat intrinsik siswa).

Pembahasan Temuan Penelitian

Integrasi data deskriptif dan statistik inferensial membuktikan bahwa tingkat kedisiplinan siswa adalah katalisator utama capaian hasil belajar. Mengacu pada fakta empiris di SMAN 1 Tasifeto Barat, alasan mengapa siswa kelas unggulan (X A dan B) mampu mempertahankan stabilitas nilai rapor pada kategori baik (Tabel 4.1) adalah karena mereka mampu menekan variabel distraksi yang umumnya menimpa siswa kelas reguler.

Siswa yang memiliki skor angket tinggi secara otomatis menunjukkan ketegasan perilaku untuk menolak godaan membolos ke kantin saat pergantian jam pelajaran, selalu membawa perlengkapan belajar karena melakukan persiapan matang pada malam sebelumnya, dan konsisten menyelesaikan tugas kosa kata (*vocabulary*) Bahasa Inggris secara mandiri. Perilaku patuh dan teratur inilah yang secara linear (Sig 0,003) mengonversi fokus mental siswa menjadi penguasaan materi yang matang saat ujian.

Penelitian ini sukses memperkuat fondasi teori dari Tampubolon (2021) serta Rianti & Mustika (2023) bahwa kedisiplinan bukanlah sekadar kekangan aturan sekolah, melainkan instrumen tata kelola waktu mandiri siswa yang berkontribusi nyata sebesar 45% bagi masa depan nilai akademis mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas X A dan X B di SMAN 1 Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, NTT. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,685 dengan nilai *t* hitung sebesar 3,125 dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,450 menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 45% terhadap variasi hasil belajar Bahasa Inggris, sedangkan 55% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa keteraturan dalam mengelola waktu belajar, kepatuhan terhadap tugas sekolah, ketertiban selama pembelajaran, serta kesiapan fasilitas dan mental belajar merupakan aspek penting yang mendukung pencapaian hasil belajar siswa.

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan sampel dengan melibatkan siswa dari kelas reguler, tingkat kelas yang berbeda, maupun sekolah lain sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memasukkan variabel lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, minat belajar, kemampuan intelektual, dukungan keluarga, lingkungan belajar, penggunaan fasilitas pembelajaran, atau faktor psikologis siswa untuk menjelaskan variasi hasil belajar

secara lebih komprehensif. Penggunaan model analisis multivariat atau pendekatan longitudinal juga dapat dipertimbangkan agar hubungan antara disiplin belajar dan perkembangan hasil belajar dapat dianalisis secara lebih mendalam dari waktu ke waktu.

REFERENSI

- Cahyani, A., & dkk. (2022). Analisis kedisiplinan belajar siswa dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 15–22.
- Darmawangsa, S. S., Sridana, N., Hikmah, N., & Soeprianto, H. (2023). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2248–2255. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1762>
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2023). Pengaruh disiplin belajar dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 473–481. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4533>
- Lestari, P., Yohana, C., & Adha, M. A. (2023). Pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran humas kelas XI OTKP di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35–47.
- Lufianto, A., Ngatman, N., & Salimi, M. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Sekecamatan Klirong tahun ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), 753–759. <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i3.52875>
- Maharani, L., & Darmawan, D. (2024). Factors affecting learning achievement: learning discipline and self-regulation at MTs Wachid Hasyim Surabaya. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 12–20.
- Maubol, Y., Data, A., & Manek, M. A. (2025). Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Kupang. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 4(1), 372–385. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v4i1.20390>
- Muthiah, S., & Armayanti, N. (2024). Pengaruh tingkat disiplin belajar siswa dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. *JUDIKA: Jurnal Administrasi Perkantoran*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.24114/judika.v13i1.59561>
- Nurfauzi, Y., Almunawaroh, T., & Kuntoro. (2024). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Yos Sudarso Majenang tahun pelajaran 2021/2022. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 44–52. <https://doi.org/10.62387/hatta.v2i1.16>
- Pandiangan, A. N., Gultom, B. T., & Sitorus, D. P. M. (2024). Pengaruh disiplin belajar dan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tapan Dolok. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 690–700. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i3.1466>
- Rianti, E., & Mustika, D. (2023). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 245–256.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa sekolah menengah atas setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110–127.
- Rosa, B. F., & Laili, N. (2024). Pengaruh disiplin siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. *Jurnal Social Library*, 4(3), 436–446.
- Sari, I. N., Ngatman, N., & Rokhmaniyah, R. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Bener tahun ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah*

- Kependidikan*, 9(3), 700–705. <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i3.52858>
- Shinta, D., Riyadi, R., & Atmojo, I. R. W. (2023). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 170–175.
- Siska, & Yuliyantika. (2017). Analisis kedisiplinan belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 5(1), 1–8.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Syah, M. (2010). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon, B., & dkk. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Eksekutif*, 8(1), 89–98.
- Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Grasindo.